

BAB III

METODOLOGI STUDI KASUS

A. Jenis Penelitian Kasus

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan study kasus mendalam. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala- gejala, fakta- fakta atau kejadian- kejadian sistematis dan akurat, mengenai sifat- sifat atau populasi daerah tertentu. Desain penelitian merupakan strategi yang digunakan peneliti untuk menghubungkan setiap elemen penelitian secara sistematis sehingga dalam menganalisis dan menentukan focus penelitian menjadi lebih efektif dan efisien.

Study kasus mendalam merupakan bentuk penelitian study kasus yang diterapkan di suatu kasus yang memiliki suatu ke khasan dan juga keunikan yang cukup tinggi dari pada kasus pada umumnya. Sehingga kasus ini dari awal sudah mencari perhatian peneliti untuk dikaji. Penelitian ini bertujuan untuk memantau keseimbangan cairan pada pasien hypervolemia akibat gagal ginjal kronis.

B. Subyek Study Kasus

Subyek study kasus pada penelitian ini adalah penderita gagal ginjal kronis dengan hypervolemia di RSUD Tabanan.

Adapun kriteria dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum yang memenuhi syarat dari subyek penelitian dari suatu populasi target tergantung yang akan diteliti adalah

- a. Pasien yang mendapat perawatan karena penyakit gagal ginjal kronis di

RSUD Tabanan

- b. Pasien berusia >15 tahun
- c. Pasien dalam kesadaran baik
- d. Pasien bersedia menjadi responden

2. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi merupakan karakteristik yang tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian adalah :

- a. Pasien yang tidak menderita gagal ginjal kronis
- b. Pasien yang tidak setuju menjadi responden
- c. Pasien dengan hambatan berkomunikasi

C. Focus Study Kasus

Focus study kasus pada kajian- kajian utama ini adalah dari masalah yang akan dijadikan study kasus. Focus study kasus pada penelitian ini adalah Implementasi Pemantauan Cairan Pada Pasien Dengan Hypervolemia Akibat Gagal Ginjal Kronis.

D. Definisi Operasional Dari Focus Study Kasus

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada fitur-fitur yang dapat diamati (terukur) dari entitas yang sedang didefinisikan, yaitu fitur-fitur yang memungkinkan para peneliti untuk memeriksa atau mengukur fenomena dengan cermat.

Tabel 2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
1	2	3
Pemantauan Cairan	Pemantauan terhadap cairan untuk mengetahui keseimbangan cairan pasien dengan hipervolemia akibat gagal ginjal kronis	Lembar pengkajian asuhan keperawatan, wawancara, dan lembar observasi

E. Instrument Study Kasus

Instrument pengumpulan data pada penelitian ini ialah menggunakan lembar dokumentasi proses keperawatan dalam bidang keperawatan medical bedah yang terdiri dari pengkajian, diagnosis, implementasi, intervensi dan evaluasi. Instrument pengumpulan data yang digunakan ialah menggunakan lembar observasi sebagai tempat untuk mencatat kondisi pasien sebelum dan sesudah dilakukan pemantauan himodinamik.

F. Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan pada study kasus ini ialah menggunakan data primer dan data sekunder, data primer diperoleh dari melalui pengkajian, obsevasi dan wawancara pada klien maupun keluarga. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Rekam Medik RSUD Tabanan.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung pada subyek penelitian oleh organisasi ataupun peneliti. Data primer meliputi:

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan secara lisan dari seorang responden atau sasaran penelitian yang dilakukan secara (face to face) atau bercakap- cakap.

b. Pemeriksaan fisik

Pengkajian atau pemeriksaan fisik merupakan tahap berkelanjutan yang dilakukan selama wawancara yang menggunakan inspeksi atau observasi. Alat- alat untuk perkusi, palpasi dan auskultasi ditambahkan untuk menempatkan dan menyaring system pengkajian tubuh.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak didapat secara langsung dari subyek penelitian contohnya :

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada obyek penelitian tetapi melalui dokumen.

b. Kepustakaan

Kepustakaan merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memanfaatkan teori- teori yang

Metode pengumpulan data yang telah dirancang pada peneliti ini maka didapatkan metode yang akan digunakan pada Usulan Karya Tulis Ilmiah ini adalah:

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan pada study kasus ini adalah data kualitatif yaitu data primer mengenai status cairan yang mengalami masalah hypervolemia

2. Cara Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara yang dilakukan secara cermat dan secara mendetail terhadap pasien dengan gagal ginjal kronis dengan masalah hypervolemia di RSUD Tabanan, kemudian hasil observasi dicatat untuk mengetahui kejadian sebenarnya.

G. Langkah- Langkah Pelaksanaan Study Kasus

1. Pemilihan kasus

Kasus yang dipilih berdasarkan bidang yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kasus yang dijadikan masalah harus rasional dan memiliki latar belakang yang jelas.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data- data yang relevan dengan penelitian serta menggunakan tehnik pengumpulan yang sesuai untuk mendapatkan data yang valid.

3. Analisis data

Setelah memperoleh tehnik pengumpulan data yang sesuai dengan analisa data dilakukan secara jelas dengan cara mengorganisasi, mengklasifikasi dan menganalisis data yang telah ditentukan.

4. Perbaikan

Perbaikan dilakukan untuk memperkuat dan menyempurnakan hasil penelitian, bahkan setelah data dikumpulkan dan diklasifikasikan.

5. Penulisan laporan

Laporan study kasus harus disusun secara sistematis agar mudah dipahami, menggunakan bahasa yang baku, efektif dan efisien serta jelas dengan memperhatikan manfaat penelitian tersebut bagi masyarakat secara umum.

H. Lokasi Dan Waktu Study Kasus

Lokasi untuk study kasus ini adalah di RSUD Tabanan. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 12 April sampai dengan 14 April 2024.

I. Analisa Data Dan Penyajian Data

Analisa data dan penyajian data pada study kasus disajikan secara tekstual dengan fakta- fakta dijadikan di dalam teks dan bersifat naratif.

J. Etika Study Kasus

1. Keikhlasan (*Voluntary*)

Pasien bebas memilih untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian, dan peneliti tidak diperbolehkan memaksa pasien untuk berpartisipasi dalam penelitian yang bertentangan dengan pilihan mereka.

2. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Subjek telah memberikan kerahasiaan kepada peneliti, dengan menyatakan bahwa materi tersebut hanya akan digunakan untuk tujuan studi. Selain itu, peneliti perlu menjamin subjek bahwa temuan tidak akan diterapkan dengan cara yang akan merugikan mereka.

3. *Anonymity*

Klien berhak meminta agar informasi yang diberikan dirahasiakan. Dengan demikian, persyaratan anonimitas dan data yang hanya menggunakan inisial atau kode untuk mencegah pengenalan fitur pribadi.

4. *Informed consent*

Pelanggan memiliki hak untuk menolak menjadi responden, berpartisipasi secara sukarela dalam penelitian, dan menerima informasi lengkap tentang alasan penelitian. Persetujuan yang diberikan menjelaskan bahwa data hanya akan digunakan untuk kemajuan ilmiah.